

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas yang selalu menyertai kehidupan manusia. Manusia harus dapat mendidik baik dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat pada umumnya (Kompri, 2014:265). Sekolah merupakan pihak yang sangat terkait dalam proses pendidikan tersebut. Sekolah melaksanakan tugas pendidikan dengan merealisasikan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, seperti yang termuat dalam UU Sisdiknas tahun 2003 yakni mengembangkan bakat maupun potensi peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik sehingga menjadi manusia yang diharapkan baik oleh dirinya sendiri, masyarakat, agama, maupun bangsa dan negara.

Sebagai institusi atau lembaga pendidikan, sekolah dasar menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan bagi peserta didik dan melibatkan banyak komponen, sehingga kegiatan maupun aktivitas pendidikan di sekolah dasar menuntut adanya manajemen yang baik dalam rangka mencapai tujuan institusional sekolah dasar (Bafadal, 2012:53).

Untuk dapat memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan tersebut, sekolah membutuhkan pihak-pihak lain yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya adalah masyarakat. Pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kepedulian serta dukungan moral maupun material dari masyarakat. Apabila hubungan antara sekolah

dengan masyarakat baik, maka kepedulian masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan meningkat. Selanjutnya, dengan adanya hubungan antara sekolah dengan masyarakat akan memudahkan pihak sekolah untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi dilingkungannya atau dalam artian dapat mengikuti dinamika yang terjadi dilingkungan tempat sekolah itu berada. (Wanuar, 2016 : 14)

SD Negeri Semarangan 5 merupakan sekolah dasar yang berada di dusun Rewulu Kulon, Sidokarto, Godean, Sleman. Masyarakat sekitar mayoritas menyekolahkan anak-anaknya di SD tersebut. Namun, yang terjadi di SD Negeri Semarangan 5 dengan masyarakat adalah kurangnya hubungan kerjasama antara kedua belah pihak. Kurang adanya hubungan kerjasama tersebut, mengakibatkan sekolah sulit untuk memajukan kualitas penyelenggaraan pendidikan.. Banyak pula keluhan warga masyarakat sebagai orangtua wali murid yang kurang setuju dengan beberapa kebijakan sekolah namun tidak berani mengungkapkan langsung pada pihak sekolah.

Kesenjangan-kesenjangan tersebut apabila dibiarkan, lambat laun sekolah tersebut akan sulit untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kehilangan kepercayaan dari masyarakat sebagai pengguna pendidikan.

Penelitian ini dilakukan guna menganalisis kesadaran kedua belah pihak untuk menjalin hubungan kerjasama, bentuk-bentuk kerjasama tersebut, serta kendala-kendala atau hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah serta masyarakat dalam mewujudkan kerjasama.

Untuk membatasi pembahasan dan menghindari kesalahan persepsi dalam memahami penelitian ini, penulis membatasi pembahasan hanya pada bagaimana kesadaran pihak SD Negeri Semarang 5 dan masyarakat dalam menjalin kerjasama, bentuk-bentuk kerjasamanya, serta apasaja kendala yang dihadapi kepala sekolah dan masyarakat dalam mewujudkan kerjasama yang baik. Dalam hal ini, yang penulis maksud sebagai pihak SD Negeri Semarang V meliputi kepala sekolah dan tenaga pendidik SD Negeri Semarang 5. Sedangkan pihak masyarakat, penulis batasi pada orangtua wali murid, tokoh masyarakat di lingkungan sekitar sekolah, serta komite sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesadaran pihak SD Negeri Semarang 5 dan masyarakat terhadap pentingnya menjalin hubungan kerjasama?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama SD Negeri Semarang 5 dengan masyarakat?

3. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi SD Negeri Semarang 5 dan masyarakat dalam menjalin kerjasama?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesadaran pihak SD Negeri Semarang 5 dan Masyarakat dalam menjalin hubungan kerjasama.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama SD N Semarang 5 dengan masyarakat.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi SD Negeri Semarang 5 dan masyarakat dalam menjalin kerjasama

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang ilmu manajemen lembaga pendidikan khususnya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi SD Negeri Semarang 5

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menumbuhkan kesadaran bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga agar sekolah tidak kehilangan eksistensinya sebagai penyedia layanan pendidikan, maka sudah seharusnya sekolah dapat merangkul masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi generasi yang akan datang yang juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Maka dari itu, masyarakat juga harus mempunyai kesadaran akan perannya dalam membantu sekolah mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Karena apabila kualitas lulusan pendidikannya bagus, akan semakin baik pula sumber daya manusia dalam masyarakat tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun sebagai gambaran umum hasil skripsi penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini.

Pada Bab I, Pendahuluan. Dalam Pendahuluan terdapat latar belakang yang menjadi fondasi awal dari terlaksananya penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang berisi secara terinci permasalahan-permasalahan yang akan dikaji. Setelah itu tujuan yang menjelaskan tentang tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka dan Kajian Teori. Dalam bab ini penulis memaparkan kajian pustaka, yang berisi gambaran penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Kemudian dipaparkan kajian teori yang berisi teori-teori yang relevan yang dapat membantu memecahkan permasalahan penelitian.

Bab III, Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi pembahasan hasil penelitian kerjasama sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD N Semarangan 5.

Bab V, Penutup. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran dari keseluruhan hasil penelitian. Bagian ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan diuraikan dengan daftar pustaka dan riwayat hidup, serta lampiran-lampiran yang mendukung.